



Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkotika di Lingkup Pelajar dan Mahasiswa Melalui Program P4GN

Defanni Nur Aulia¹⁾, Ismail²⁾, Fierda Nurany³⁾

Universitas Bhayangkara, Ahmad Yani, Surabaya, Indonesia

defannidallas@gmail.com¹⁾

ismail@ubhara.ac.id²⁾

fierdanurany@ubhara.ac.id³⁾

Abstrak

Narkotika menimbulkan efek menurun hingga hilangnya kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Pergantian era globalisasi berimbas pada generasi muda di kalangan pelajar dan mahasiswa yang terjerumus dalam pergaulan bebas, dan parahnya lagi yaitu penyalahgunaan narkotika. Oleh karena itu, bagaimana strategi yang dilakukan BNN Provinsi Jawa Timur dengan tahapan pelaksanaan strategi untuk menentukan keberhasilan sebuah strategi. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif, adalah penelitian dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Strategi yang diberlakukan oleh BNN Provinsi Jawa Timur ada 4 yaitu, Soft Power Approach, Hard Power Approach, Smart Power Approach dan Cooperation. Dari keempat poin strategi yang diberlakukan oleh BNN Provinsi Jawa Timur, peneliti mengambil poin Soft Power Approach. Upaya Jawa Timur dalam mencegah penyalahgunaan narkotika di lingkup pelajar dan mahasiswa adalah dengan menerapkan strategi Soft Power Approach yaitu dengan pemberian sosialisasi dan pemberian motivasi, seperti yang sudah dijelaskan di atas, BNN Provinsi Jawa Timur membimbing Guru Konseling dan Penggiat P4GN di UKM Perguruan Tinggi dan juga pelajar dan mahasiswa, mengarahkan akan bahaya narkotika dan juga upaya yang dilakukan BNN Provinsi Jawa Timur guna untuk mewujudkan pelajar dan mahasiswa anti narkoba.

Kata kunci: Badan Narkotika Nasional, Narkotika, P4GN, Pelajar Dan Mahasiswa

Abstract

Narcotics cause a downward effect to loss of consciousness, hallucinations, and excitability. The turn of the globalization era has an impact on the younger generation among students and students who fall into promiscuity, and what's worse is the abuse of narcotics. Therefore, how is the strategy carried out by BNN East Java Province with the stages of implementing the strategy to determine the success of a strategy. This study uses Qualitative Research Methods, is research with the intention of interpreting the phenomena that occur. There are 4 strategies implemented by BNN East Java Province, namely, Soft Power Approach, Hard Power Approach, Smart Power Approach and Cooperation. Of the four strategic points implemented by BNN East Java Province, the researcher took the Soft Power Approach point. East Java's efforts to prevent drug abuse in the scope of students and students are by implementing the Soft Power Approach strategy, namely by providing outreach and providing motivation, as explained above, the BNN of East Java Province guides Counseling Teachers and P4GN Activists in UKM Universities and also students and students, directing the dangers of narcotics and also the efforts made by the BNN of East Java Province in order to make students and students anti-drugs.

Key words: Badan Narkotika Nasional, Narcotics, P4GN, Students



PENDAHULUAN

BNN dibentuk atas amanat dari UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Untuk menunjang proses narkotika, BNN mempunyai tugas membantu Presiden dalam mengkoordinasikan instansi pemerintah terkait dengan penyusunan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya atau dapat disingkat dengan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika).

Narkotika atau NAPZA adalah dua hal yang sama yaitu narkoba tetapi dengan kalimat yang berbeda. NAPZA singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif. Perubahan yang sering dialami pengguna narkoba pertama adalah halusinasi, terbayang-bayang akan kebahagiaan dan kesenangan individual dan ada beberapa efek tidak baik lainnya yang dapat merusak organ tubuh manusia serta yang paling parah bisa sampai meninggal dunia.

Era Globalisasi seperti saat ini memberikan dampak positif dan negatif pada kehidupan manusia khususnya pada generasi muda. Dampak positif memberikan kemudahan dalam bidang teknologi, terutama dengan penggunaan sosial media yang sangat luas jangkauannya dan bisa membantu kita mempermudah sesuatu, sedangkan dampak negatifnya yaitu berimbas pada banyaknya para generasi muda di kalangan pelajar dan mahasiswa yang terjerumus dalam pergaulan bebas, dan parahnya lagi yaitu penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika karena narkotika dianggap solusi agar terhindar dan lari dari masalah.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini diharapkan akan dapat diperoleh gambaran secara lengkap dan utuh serta alamiah mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Dengan pendekatan ini juga diharapkan dapat menjangkau hal-hal baru yang mungkin tidak dapat diungkapkan apabila menggunakan pendekatan kuantitatif.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dilakukan pada waktu dan saat yang tepat untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dan dapat mengungkap tentang strategi yang dilakukan oleh BNN Provinsi Jawa Timur dalam mencegah penyalahgunaan narkotika di lingkup pelajar dan mahasiswa di Kota Surabaya, hambatan yang dihadapi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dalam mengupayakan strategi. Data dokumentasi ini berupa jenis data umum berbentuk perspektif pelajar dan mahasiswa dan data tentang strategi Badan Narkotika Nasional dan kebijaksanaan yang dikeluarkan mengenai hal ini baik yang telah maupun yang akan dilaksanakan di wilayah Jawa Timur khususnya di Kota Surabaya. Selain itu, dokumentasi yang diperlukan adalah seperti foto-foto, hasil-hasil penelitian dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Strategi Badan Narkotika Nasional dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkotika di Lingkup Pelajar dan Mahasiswa Melalui Program P4GN

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai, yang diperjelas dengan serangkaian kebijakan. Penetapan strategi dilakukan untuk menjawab cara pencapaian sasaran-sasaran pelaksanaan dan jangka waktu pencapaian sasaran-sasaran tersebut. Kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan penajaman strategi yang dipilih agar terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Rumusan kebijakan merasionalkan pilihan strategis agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya dari tahun ke tahun.

Dengan menggunakan Pendekatan Soft Power Approach, jika pada sekolah yaitu BNN Provinsi bekerja sama nya dengan Guru Konseling yang dimana kita ketahui bahwa Guru Konseling bisa menjadi tempat pengaduan untuk pelajar sehingga Guru Konseling mengetahui ciri-ciri kepribadian individu dan dapat memberikan nasihat berdasarkan bahaya yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba. Metode ini membutuhkan kerjasama dari komunitas yang lebih luas untuk mengintegrasikan sepenuhnya pendatang baru ke dalam struktur masyarakat.



Soft Power Approach merupakan kerjasama antar pihak-pihak tertentu, khususnya yaitu kerjasama dengan sekolah-sekolah yaitu dengan Guru Konseling dan bekerja sama dengan UKM di Perguruan Tinggi guna untuk mewujudkan pencegahan penyalahgunaan narkotika di lingkup pelajar dan mahasiswa.

BNN Provinsi Jawa Timur bisa melakukan pengawasan terhadap pelajar dan mahasiswa tetapi melalui Guru Konseling dan penggiat P4GN di UKM Perguruan Tinggi yang dimana dengan adanya perantara pengawasan tersebut menimbulkan kerjasama yang saling menguntungkan. BNN Provinsi Jawa Timur bisa dengan mudah mengawasi potensi pelajar dan mahasiswa yang diduga melakukan penyalahgunaan narkotika melalui Guru Konseling dan Penggiat di Perguruan Tinggi sehingga jika terjadi kasus tersebut BNN Provinsi Jawa Timur akan menindaklanjuti pelaku penyalahgunaan narkotika yang tentunya sesuai kesepakatan antara BNN Provinsi Jawa Timur dengan Sekolah dan Perguruan Tinggi terkait.

2) Hambatan yang dihadapi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dalam Melaksanakan Strategi Melalui Program P4GN

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi Soft Power Approach yaitu faktor sumber daya manusia dan faktor internal dari BNN Provinsi Jawa Timur seperti anggaran. BNN Provinsi Jawa Timur karena tercatat bahwa untuk sosialisasi ke sekolah-sekolah dan perguruan tinggi menjadi terhambat karena keterbatasan penggiat sehingga BNN Provinsi Jawa Timur akan mengambil penggiat dari bidang lain untuk menjadi penggiat pemberian sosialisasi yang dimana belum tentu penggiat dari bidang lain tersebut mengerti akan strategi Soft Power Approach dan pengetahuan tentang narkotika lainnya.

Misalnya, penggiat dari pemberian sosialisasi ini dari Humas dan Bidang P2M tetapi karena keterbatasan SDM maka diambil dari bidang Administrasi atau pun bidang lainnya nah itu tidak menjamin bahwa penggiat dari bidang tersebut menguasai materi sosialisasi. Selanjutnya yaitu anggaran, kegiatan pelaksanaan tentunya memerlukan anggaran seperti sosialisasi contohnya yaitu untuk konsumsi dan transportasi sebagai penunjang kegiatan.

Karena anggaran BNN Provinsi Jawa Timur banyak dipakai untuk bidang pemberantasan dan rehabilitasi yang menghabiskan 3 juta di setiap bulannya, alhasil anggaran kurang memadai untuk kegiatan Soft Power Approach ini, Maka untuk kegiatan pemberian sosialisasi tentu akan menjadi sangat kurang karena tidak adanya anggaran yang konsekn pada pelaksanaan strategi ini.

3) Upaya Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dalam Melaksanakan Strategi di Lingkup Pelajar dan Mahasiswa Melalui Program P4GN

Upaya dalam melaksanakan Strategi Penyalahgunaan Narkotika di Lingkup Pelajar dan Mahasiswa Melalui Program P4GN oleh BNN Provinsi Jawa Timur adalah dengan menerapkan strategi Soft Power Approach yaitu dengan pemberian sosialisasi dan pemberian motivasi, seperti yang sudah dijelaskan di atas, BNN Provinsi Jawa Timur membimbing Guru Konseling dan Penggiat P4GN di UKM Perguruan Tinggi dan juga pelajar dan mahasiswa, mengarahkan akan bahaya narkotika dan juga upaya yang dilakukan BNN Provinsi Jawa Timur guna untuk mewujudkan pelajar dan mahasiswa anti narkoba.

SIMPULAN DAN SARAN

Strategi BNN Provinsi Jawa Timur dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkotika di Lingkup Pelajar dan Mahasiswa Melalui Program P4GN. Program P4GN adalah program yang dimiliki oleh BNN, Tujuan dari program P4GN BNN Provinsi Jawa Timur adalah melindungi segenap masyarakat di Jawa Timur khususnya di Kota Surabaya dari penyalahgunaan narkoba. Saat ini Strategi yang diberlakukan oleh BNN Provinsi Jawa Timur ada 4 yaitu, Soft Power Approach, Hard Power Approach, Smart Power Approach dan Cooperation. Soft Power Approach merupakan kerjasama antar pihak-pihak tertentu, khususnya yaitu kerjasama dengan sekolah-sekolah yaitu dengan Guru Konseling dan bekerja sama dengan UKM di Perguruan Tinggi guna untuk mewujudkan pencegahan penyalahgunaan narkotika di lingkup pelajar dan mahasiswa. Seperti yang sudah dipaparkan bahwa Strategi Soft Power Approach ini dikatakan cukup efektif karena strategi ini masih diberlakukan hingga tahun 2023 sekarang yang berarti bahwa strategi ini mampu untuk mewujudkan pencegahan penyalahgunaan narkotika khususnya di



lingkup pelajar dan mahasiswa. Sekolah dan Perguruan Tinggi melakukan kerjasama dengan BNN Provinsi Jawa Timur yaitu agar pelajar dan mahasiswa tahu akan bahaya penyalahgunaan narkotika melalui sosialisasi dan pemberian motivasi oleh BNN Provinsi Jawa Timur. Dengan begitu pelajar dan mahasiswa akan menjadi lebih waspada dan tidak memakai barang haram tersebut.

Saran untuk BNN Provinsi Jawa Timur adalah dimulai dengan penambahan personil pemberian sosialisasi dan motivasi untuk mendukung operasional kegiatan dalam rangka kegiatan Strategi Soft Power Approach. BNN Provinsi Jawa Timur diharapkan bisa melakukan kerjasama dengan mitra, sekolah-sekolah dan perguruan tinggi tidak hanya di Kota Surabaya saja, tetapi disebarluaskan ke beberapa kota di Jawa Timur agar bisa mewujudkan provinsi anti narkoba karena ada pencegahan melalui strategi Soft Power Approach tersebut. Saran bagi pelajar dan mahasiswa ialah mengubah *mindset* pikiran menjadi pemikiran yang terbuka akan bahaya narkoba serta penyalahgunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Nurcholis, M. A., & Satria, A. (2017). Implementasi Kebijakan Strategi dengan Balanced Scorecard pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 8(2), 71–86. <https://doi.org/10.22212/jekp.v8i2.728>
- Persari, D., Heriyanto, M., & Yuliani, D. F. (2018). Implementasi Strategi Pengembangan Kepariwisata. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 16(2), 104–109. <https://jiana.ejournal.unri.ac.id/index.php/JIANA/article/view/6785>
- Pujiastuti, N. (2021). Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19 (Ditinjau Dari Dimensi Strategis Administrasi Publik). *Dedikasi*, 22(2), 1. <https://doi.org/10.31293/ddk.v22i2.5853>
- Ridhwan, R. P., Saragi, S., & Jaffisa, T. (2022). Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Deli Serdang Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Publik Reform*, 9(1), 9–18. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/2104>
- Triwibowo, M. H. (2020). Strategi Badan Narkotika Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 8(1), 233–246. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/03/ANTO_03-10-20-09-46-59\).pd](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/03/ANTO_03-10-20-09-46-59).pd)